

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Senyawa hasil isolasi dari ekstrak etil asetat kulit batang ulin (*Eusideroxylon zwageri*) yang diperoleh dari Desa Selat Kabupaten Batanghari Jambi adalah senyawa metabolit sekunder golongan alkaloid berupa padatan putih (amorf) yang diidentifikasi menggunakan reagen *Mayer* dan *Dragendorff*. Senyawa alkaloid menunjukkan ikatan rangkap dua dari kromofor (C=C) pada serapan 227 nm dan transisi  $n \rightarrow \pi^*$  berasal dari eksitasi pasangan elektron bebas pada kromofor (C=N) pada 278 nm. Spektrum FT-IR menunjukkan senyawa hasil isolasi mengandung gugus fungsi C=C (bilangan gelombang 1579,21  $\text{cm}^{-1}$ ), *stretching* O-H (bilangan gelombang 3388,36  $\text{cm}^{-1}$ ), *stretching* C-H alifatik simetrik dan asimetrik (bilangan gelombang 2925,42  $\text{cm}^{-1}$ , 2800  $\text{cm}^{-1}$ ), *stretching* ikatan C-O (bilangan gelombang 1115,48  $\text{cm}^{-1}$ ), serta *stretching* C=N (bilangan gelombang 1409,46  $\text{cm}^{-1}$ ).

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk;

1. Melakukan karakterisasi spektroskopi  $^1\text{H}$  dan  $^{13}\text{C}$  NMR untuk dapat menentukan struktur senyawa hasil isolasi,
2. Memperbanyak ekstrak kulit batang ulin sebelum melakukan isolasi senyawa metabolit sekunder agar didapatkan senyawa hasil isolasi dengan massa yang memadai untuk dikarakterisasi secara menyeluruh.

